

**ANALISIS PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)
TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT. TJCM**
*(Total Quality Management (TQM) Application Analysis to Increased Profit on
PT. TJCM)*

Mohamad Rizal Nur Irawan

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan
rizalirawan@unisla.ac.id

Abstrak: Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan bisnis untuk meningkatkan daya saing adalah dengan menerapkan Total Quality Manajemen (TQM). TQM mempunyai dasar pemikiran yang terletak pada hasil kualitas yang baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan. (2) Untuk mengetahui apakah penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan. (3) Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang diperoleh dengan kuesioner di uji dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ dengan nilai $t_{Hit} (X1) = 17,399$, $t_{Hit} (X2) = 21,845$, $t_{Hit} (X3) = 20,819$, $t_{Hit} (X4) = 29,484$, $t_{Hit} (X5) = 10,297$, dan $F_{hit} = 31,870 > F_{tab} = 2,47$. Berdasarkan bukti-bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan laba pada PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan. (2) Penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan laba pada PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan. (3) Variabel kesatuan tujuan (X4) yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan laba pada PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan karena hasil $t_{Hit} (X4)$ lebih besar daripada ke-empat variabel lainnya.

Kata kunci : Analisis Data ; Peningkatan Laba ; Total Quality Manajemen (TQM)

PENDAHULUAN

Perusahaan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatannya, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal untuk mencapai tujuan tersebut, maka bagi seorang pemimpin perusahaan di tuntut untuk bekerja keras demi kelangsungan hidup suatu perusahaan, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang

akan datang. Sehingga beberapa perusahaan menerapkan Total Quality Manajemen (TQM) agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dipietro mendefinisikan Total Quality Management sebagai konsep perbaikan yang dilakukan secara terus menerus, yang melibatkan semua karyawan disetiap level organisasi untuk mencapai kualitas yang excellent dalam semua

aspek organisasi melalui proses manajemen (Rusdiana, 2014 : 229). Sedangkan Vincent Gazperz (2001 : 5) mendefinisikan Total Quality Management adalah suatu cara meningkatkan performansi secara terus menerus (continuous performance improvement) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan sumber daya manusia dan modal yang tersedia, misalnya pada peningkatan laba. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi (Harahap, 2011:112). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Penerapan Total Quality Manajemen (TQM) pada PT. Trijaya Cipta Makmur Lamongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap peningkatan laba (Y) pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”. (2) Apakah penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh yang signifikan secara simultan terhadap peningkatan laba (Y) pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”. (3) Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan laba (Y) pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eriyundani mahasiswa fakultas ekonomi, manajemen Universitas Hasanuddin Makasar tahun 2013 dengan judul penelitian “Pengaruh Total Quality Management Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Toyota Kalla

Cabang Cokroaminoto Makasar” dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Total Quality Management berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Sehingga tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah (1) Untuk mengetahui apakah penerapan Total Quality Management (TQM) berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap peningkatan laba (Y) pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”. (2) Untuk mengetahui apakah penerapan Total Quality Manajemen (TQM) berpengaruh yang signifikan secara simultan terhadap peningkatan laba (Y) pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”. (3) Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan laba (Y) pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif. Analisis data yang diperoleh dengan kuesioner di uji dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah teknik sampling random karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012 : 82). Variabel yang diteliti adalah terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). TQM sebagai Variabel Bebas (X) yang meliputi Kerjasama Tim (X1), Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan

(X2), Pendidikan dan Pelatihan (X3), Kesatuan Tujuan (X4), serta Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X5) dan Peningkatan Laba sebagai Variabel Terikat (Y). Model statistik yang digunakan SPSS 17.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Rating	r tabel	Keterangan
1	Kerjasama Tim (X ₁)	X _{1.1}	0,637	0,1966	Valid
		X _{1.2}	1	0,1966	Valid
2	Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X ₂)	X _{2.1}	0,701	0,1975	Valid
		X _{2.2}	0,629	0,1975	Valid
		X _{2.3}	1	0,1975	Valid
		X _{2.4}	1	0,1966	Valid
3	Pendidikan dan Pelatihan (X ₃)	X _{3.1}	0,637	0,1966	Valid
		X _{3.2}	0,693	0,1966	Valid
		X _{3.3}	0,637	0,1966	Valid
		X _{3.4}	1	0,1966	Valid
4	Kesatuan Tujuan (X ₄)	X _{4.1}	0,723	0,1966	Valid
		X _{4.2}	1	0,1966	Valid
5	Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan(X ₅)	X _{5.1}	0,696	0,1966	Valid
		X _{5.2}	1	0,1966	Valid
6	Peningkatan Laba (Y)	Y ₁	0,742	0,1966	Valid
		Y ₂	1	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah

Nilai r tabel diperoleh dari $df = n - k$, n adalah jumlah sampel penelitian, sedangkan k adalah jumlah butir pernyataan (indikator) masing-masing konstruk (variabel) yaitu 5 variabel. Perhitungan r tabel $df = 100 - 2$ adalah untuk variabel kerjasama tim (X₁), r tabel $df = 100 - 3$ untuk variabel perbaikan sistem secara berkesinambungan (X₂), r tabel $df = 100 - 4$ untuk variabel pendidikan dan pelatihan (X₃), r tabel $df = 100 - 2$ untuk variabel kesatuan tujuan (X₄), dan r tabel $df = 100 - 2$ untuk variabel keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (X₅), dan r tabel $df = 100 - 2$ untuk variabel peningkatan laba (Y). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel). Berdasarkan uji validitas untuk kelima variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) diatas diperoleh r hitung > r tabel. Sehingga keseluruhan indikator dari enam

variabel tersebut dinyatakan **Valid**.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

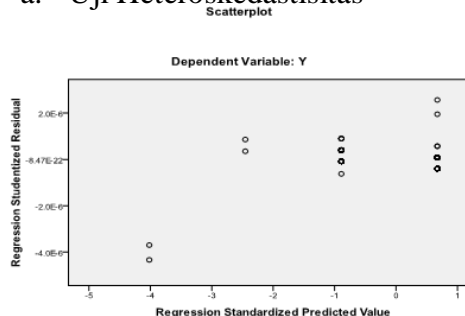
Indikator Pernyataan	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kerjasama Tim	0,605	0,6	Reliabel
Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan	0,627	0,6	Reliabel
Pendidikan dan Pelatihan	0,650	0,6	Reliabel
Kesatuan Tujuan	0,819	0,6	Reliabel
Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan	0,746	0,6	Reliabel
Peningkatan Laba	1,000	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian reliabilitas dengan SPSS metode *Alpha Cronbach's* diperoleh koefisien alpha Kerjasama Tim (X₁) sebesar 0,605, Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X₂) sebesar 0,627, Pendidikan dan Pelatihan (X₃) sebesar 0,650, Kesatuan Tujuan (X₄) sebesar 0,819, Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X₅) sebesar 0,746 dan Peningkatan Laba (Y) sebesar 1,000. Koefisien Alpha yang diperoleh dibandingkan dengan nilai kritis, jika lebih besar dari nilai kritis maka instrumen reliabel. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 100$ ternyata koefisien Alpha yang diperoleh masing-masing variabel adalah > 0,6 yang artinya instrument yang digunakan **Reliabel**.

Tabel 3. Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas bisa dikatakan bahwa *scatter plot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik tersebut menyebar diatas dan

dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

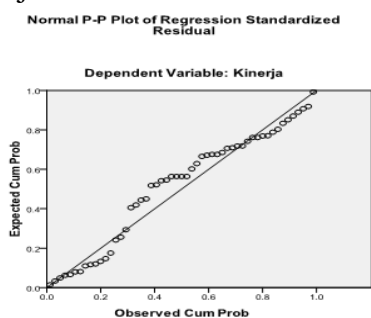
b. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1(Constant)	1.608	.367		4.384	1.000			
X1	1.093	.063	.869	17.399	.000	.025	39.242	
X2	.826	.038	.911	21.845	.000	.011	94.719	
X3	.682	.033	.903	20.819	.000	.006	162.525	
X4	2.166	.040	1.748	29.484	1.000	.055	18.191	
X5	1.009	.098	.721	10.297	1.000	.130	11.669	

a. Dependent Variable: Y

Jika nilai VIF > 10, maka terdapat multikolonieritas. Hasil VIF sebesar 39.242 untuk X₁, hasil X₂ sebesar 94.719, X₃ sebesar 162.525, X₄ sebesar 18.191 dan hasil X₅ sebesar 11.669. Dari hasil ke-lima variabel bebas (X) diatas > 10, sehingga disimpulkan bahwa terdapat multikolonieritas.

c. Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 17.0

Pada gambar di atas dapat di lihat bahwa histogram dari residual dan grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	1.608	.367		4.384	1.000
X1	1.093	.063	.869	17.399	.000
X2	.826	.038	.911	21.845	.000
X3	.682	.033	.903	20.819	.000
X4	2.166	.040	1.748	29.484	1.000
X5	1.009	.098	.721	10.297	1.000

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 17.0

Pada tabel diatas, menunjukkan koefisien regresi linier masing-masing sebagai berikut:

- Koefisien regresi kerjasama tim (X₁) sebesar 1,093 artinya jika kerjasama tim naik sebesar 1 satuan maka peningkatan laba akan meningkat sebesar 1,093.
- Koefisien regresi perbaikan system secara berkesinambungan (X₂) sebesar 0,826 artinya jika kerjasama tim naik sebesar 1 satuan maka peningkatan laba akan meningkat sebesar 0,826.
- Koefisien regresi pendidikan dan pelatihan (X₃) sebesar 0,682 artinya jika kerjasama tim naik sebesar 1 satuan maka peningkatan laba akan meningkat sebesar 0,682.
- Koefisien regresi kesatuan tujuan (X₄) sebesar 2,166 artinya jika kerjasama tim naik sebesar 1 satuan maka peningkatan laba akan meningkat sebesar 2,166.
- Koefisien regresi keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (X₅) sebesar 1,009 artinya jika kerjasama tim naik sebesar 1 satuan maka peningkatan laba akan meningkat sebesar 1,009.

Tabel 5. Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.537	1.68510

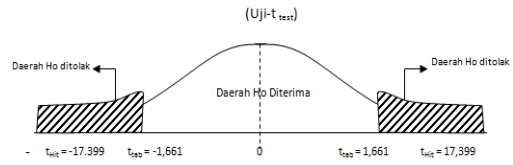
a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,559. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi (tingkat gerakan) nilai variabel terikat (Peningkatan Laba) yang disebabkan oleh variabel bebas yaitu Kerjasama Tim (X_1), Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X_2), Pendidikan dan Pelatihan (X_3), Kesatuan Tujuan (X_4), Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X_5) sebesar 55,9%. Sedangkan Peningkatan Laba di PT.Trijaya Cipta Makmur yang dipengaruhi oleh variabel selain Kerjasama Tim (X_1), Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X_2), Pendidikan dan Pelatihan (X_3), Kesatuan Tujuan (X_4), Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X_5) adalah sebesar 44,1%.

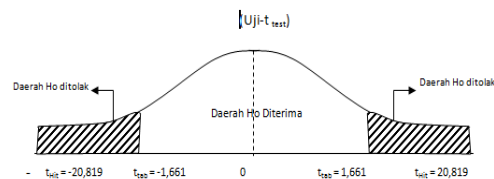
Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil analisis uji t yaitu :

- a. Variabel Kerjasama Tim (X_1)
 Hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 17,399, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1.661 $df = n-k-1$ ($100-5-1 = 94$), maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga teruji variabel Kerjasama Tim (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap Peningkatan Laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur. Hasil uji t diatas dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



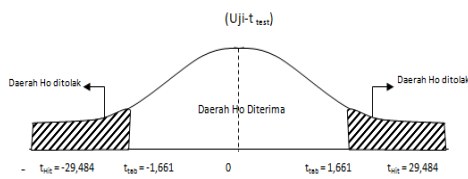
- b. Variabel Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X_2)
 Hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 21,845, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1.661 $df = n-k-1$ ($100-5-1 = 94$), maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga teruji variabel Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap Peningkatan Laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur. Hasil uji t diatas dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:

- c. Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X_3)
 Hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 20,819, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1.661 $df = n-k-1$ ($100-5-1 = 94$), maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga teruji variabel Pendidikan dan Pelatihan (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap Peningkatan Laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur. Hasil uji t diatas dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



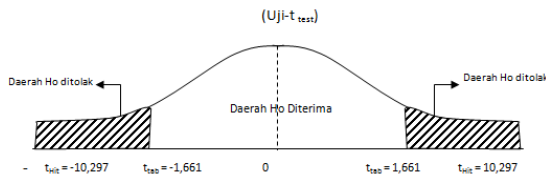
- d. Variabel Kesatuan Tujuan (X_4)
 Hasil analisis uji t diperoleh nilai

t_{Hitung} sebesar 29,484, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1.661 $df = n-k-1$ ($100-5-1 = 94$), maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga teruji variabel Kesatuan Tujuan (X_4) berpengaruh dan signifikan terhadap Peningkatan Laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur. Hasil uji t diatas dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



e. Variabel Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X_5)

Hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 10,297, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1.661 $df = n-k-1$ ($100-5-1 = 94$), maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga teruji variabel Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X_5) berpengaruh dan signifikan terhadap Peningkatan Laba (Y) pada PT.Trijaya Cipta Makmur. Hasil uji t diatas dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



Tabel 6. Uji F

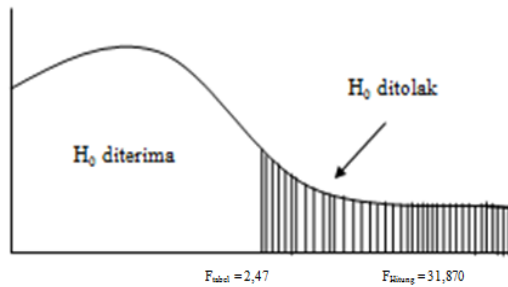
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.040	5	32.408	31.870	.000 ^b
	Residual	141.021	94	1.121		
	Total	162.040	99			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 17.0

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel Kerjasama Tim (X_1), Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X_2), Pendidikan dan Pelatihan (X_3), Kesatuan Tujuan (X_4), Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X_5), terhadap Peningkatan Laba (Y) pada PT. Trijaya Cipta Makmur. Hasil analisis diperoleh F_{Hitung} sebesar 31,870, sedangkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai F_{Tabel} sebesar 2,47 dengan Probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka diperoleh asumsi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga teruji bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kerjasama Tim (X_1), Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan (X_2), Pendidikan dan Pelatihan (X_3), Kesatuan Tujuan (X_4), Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X_5), terhadap Peningkatan Laba (Y). Hasil Uji F tersebut dapat dijelaskan dengan gambar berikut ini:



KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan *Total Quality Manajemen* (TQM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan laba pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”. (2) Penerapan *Total Quality Manajemen* (TQM)

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan laba pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan”. (3) Variabel kesatuan tujuan (X_4) yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan laba pada “PT.Trijaya Cipta Makmur Lamongan” karena hasil $t_{Hit} (X_4) >$ ke-empat variabel lainnya.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka diajukan saran untuk perusahaan diharapkan menerapkan *Total Quality Manajemen* secara efektif dan efisien agar nantinya peningkatan laba semakin meningkat dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, Vincent.* 2001. “**Total Quality Management**”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Sofyan Syafri.* 2011. “**Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusdiana,* 2014. “**Manajemen Operasi**”. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono,* 2012. “**Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**”. Bandung : Alfabeta.